

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan tentunya sudah memiliki beberapa tujuan untuk menjadikan motivasi untuk meningkatkan perkembangan usahanya juga menaikkan profitabilitas agar tetap dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan tersebut. karna jika tidak adanya profit pada suatu perusahaan maka perusahaan tidak akan bisa berkembang dan bisa pailit seiring berjalannya waktu. Apalagi persaingan yang ketat juga sangat mempengaruhi dalam setiap usaha. Perusahaan harus bisa mengatur, melaksanakan serta mengelola manajemen serta keuangan yang sudah dimiliki secara bijak juga cermat supaya perusahaan tetap stabil dalam menjaga eksistensi dan kontinuitas usaha tersebut.

Perkembangan suatu perusahaan dapat tercapai ketika terciptanya suatu informasi yang berjalan searah dengan tujuan, pimpinan perusahaan mempunyai tugas untuk memajemen biaya juga menyusun perencanaan dan pengendalian.

Penelitian ini di lakukan pada perusahaan jasa konstruksi CV. Alam Sejati, pemimpin perusahaan bertugas melakukan pengendalian biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead proyek yang sesuai standart akan dijadikan patokan untuk dasar yang akan dipakai sebagai tolak ukur terhadap pengendalian biaya.

Perusahaan perlu menganalisa dengan baik dan tepat saat membuat perencanaan karena merupakan langkah awal dalam memulai suatu tindakan untuk melihat kedepannya kegiatan apa yang harus dilakukan supaya dapat

mewujudkan tujuan dan pencapaian tertentu. Serta melakukan pengendalian agar perusahaan dapat beroperasi secara teratur dalam mengarahkan usaha dan sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan hasil yang terbaik sesuai konsep yang sudah di rencanakan di awal.

Perencanaan dan pengendalian adalah dua faktor penting yang saling berkaitan untuk mencapai keberhasilan bagi perusahaan yang bersifat menunjang yang tidak dapat berjalan sendiri-sendiri. Perencanaan berperan penting sebagai pedoman untuk melakukan pengendalian juga menentukan langkah dan tindakan seperti apa yang seharusnya dilakukan untuk merealisasikan tujuan tertentu, Pengendalian merupakan bentuk alat bagi manajemen yang dipergunakan untuk penilaian dalam pelaksanaan perencanaan yang telah ditetapkan dengan membandingkan antara rencana dan realisasi pelaksanaannya.

Alat yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi pengendalian adalah berupa anggaran. Pada saat kegiatan akan dijalankan maka pengendalian digunakan untuk meyakinkan manajemen bahwa seluruh konsep yang sudah direncanakan, dianggarkan sudah dikomunikasikan dan dilaksanakan nantinya dipakai untuk melihat di akhir kegiatan yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan, prestasi perusahaan. Untuk mengetahui apakah anggaran sudah berfungsi dengan baik sebagai alat pengendalian biaya adalah dengan cara melakukan analisis varian yaitu membandingkan antara jumlah anggaran biaya dengan jumlah realisasi biaya. Varian ialah perbedaan antara suatu rencana atau target dengan suatu hasil. varian juga meliputi selisih biaya aktual dengan biaya standart. Varian melihatkan sebuah indikasi atau memberi peringatan bahwa kegiatan operasional tidak

berjalan sesuai rencana yang ditetapkan. Terdapat dua pengelompokan varians yang pertama varians yang menguntungkan (*favorable*) apabila jumlah biaya aktual lebih kecil dari jumlah biaya menurut standar, yang kedua varians yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) apabila jumlah biaya aktual lebih besar dari jumlah biaya standar. (Witjaksono A, 2013:155).

CV. Alam Sejati yang menjadi objek penelitian ini merupakan salah satu perusahaan swasta yang masih berkembang. Perusahaan didirikan pada tahun 2002 di jombang, perusahaan ini bergerak pada bidang jasa konstruksi yang memiliki sub bidang pekerjaan Jalan, Gedung, Jembatan, Irigasi dan konstruksi lainnya. Pada peneliti ini memilih salah satu paket pekerjaan yang ada pada perusahaan CV. Alam Sejati yakni studi kasus proyek yang di ambil pada pekerjaan Pembangunan Gedung Pengolahan Susu yang bertempat di jombang. paket pekerjaan didapatkan dari Penunjukan Langsung (PL) dari Kelompok Kerja (Pokja) pada salah satu Dinas di Kab. Jombang. Hal ini bisa didapatkan karena pada awal tahun biasanya perusahaan menyusun Company Profile yang berisi tentang Nomor Induk Berusaha (NIB), Sertifikat Badan Usaha (SBU) yang masih berlaku, taat perpajakan, tenaga kerja yang memiliki Sertifikat Keterampilan (SKT) serta pengalaman kerja perusahaan selama 10 tahun terakhir dan bukan termasuk dalam perusahaan yang masuk dalam daftar hitam, kemudian dokumen di tawarkan ke beberapa Dinas agar dapat di pertimbangkan untuk mendapatkan paket pekerjaan di kemudian hari.

Pokok dari kegiatan perusahaan jasa konstruksi proyek adalah tenaga kerja, bahan bahan baku, peralatan, pendanaan dan metode pelaksanaan. Sumber daya

tersebut direncanakan untuk mencapai sasaran proyek dengan, batasan waktu, biaya dan mutu. karena biaya yang dikeluarkan pada saat kegiatan sangatlah erat kaitannya dengan lama waktu yang akan digunakan untuk menyelesaikan pelaksanaan pembangunan. (Pratiwi Js 2014:2)

. Kejadian yang kerap terjadi pada saat pelaksanaan proyek adalah pada saat keterlambatan pengiriman barang, pemborosan penggunaan bahan, ketidakakuratan jumlah pengiriman bahan, barang tidak ready masih pesan terlebih dahulu (*pre order*) dan cuaca yang buruk sering hujan termasuk masalah yang nantinya berimbas pada kegiatan pengerjaan dan tidak bisa sesuai dengan jadwal juga mengakibatkan bertambah nya waktu dan biaya tenaga kerja, Juga termasuk jika adanya perubahan metode kerja atau bertambahnya unit pekerjaan. Maka kemungkinan terjadinya selisih anggaran biaya dengan realisasi biaya, apakah selisih yang terjadi merupakan selisih yang menguntungkan (*Favorable*) atau selisih yang merugikan (*Unfavorable*). Jika jumlah biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada yang di anggarkan itu tidak tepat guna , maka direktur harus bertindak untuk menelusuri apa penyebabnya, yang selanjutnya perlu mengambil tindakan pemeriksaan dan mengoreksi untuk memperbaiki selisih biaya yang bersifat merugikan. (Riyadi, 2017).

Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan dalam rangka pengumpulan informasi dengan melakukan analisis terhadap rencana anggaran biaya yang kemudian membandingkan dengan realisasi biaya. Apakah anggaran yang telah direncanakan sudah sesuai dengan tujuan perusahaan atau pengeluarannya melebihi anggaran dan berapa selisih yang terjadi antara biaya yang dianggarkan

dengan biaya yang terealisasi di lapangan. Jadi peneliti memutuskan untuk menggunakan metode pengendalian biaya dalam proyek ini adalah dengan metode analisis penyimpangan (*Variance Analysis*) merupakan salah satu cara tepat yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah anggaran berfungsi dengan baik sebagai alat pengendalian biaya.

Metode ini memberikan informasi status kinerja proyek pada suatu periode pelaporan dan memberikan informasi tentang prediksi biaya yang digunakan dan berapa lama waktu untuk penyelesaian seluruh pekerjaan berdasarkan indikator kinerja saat pelaporan. Maka berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS SELISIH ANGGARAN DAN REALISASI BIAYA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA (STUDI PADA CV. ALAM SEJATI)”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini yang memfokuskan pada pembahasan mengenai Pengendalian Biaya dengan melakukan analisis varian antara selisih anggaran biaya dengan realisasi biaya pada varian biaya bahan baku, varian biaya tenaga kerja dan biaya overhead pada pembangunan gedung pengolahan susu pada Th 2020 dan Pembangunan Ruang Laboartorium Sekolah Dasar Th 2021.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang tertera di atas maka dapat disimpulkan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah rencana anggaran biaya sudah tepat dan dapat digunakan sebagai alat pengendalian biaya ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah ditemukan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah anggaran biaya dapat digunakan sebagai alat pengendalian biaya serta mengetahui apakah anggaran sesuai dengan realisasi tepat sesuai tujuan perusahaan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Harapan Penulis dalam penelitian ini mampu menerapkan teori yang ada, sehingga dapat memberikan hasil berupa kesimpulan yang bisa digunakan sebagai pengembangan teori bagi yang bersangkutan di masa yang akan datang.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Harapan Penulis pada penelitian ini bisa berguna untuk memecahkan permasalahan juga memberikan solusi serta saran yang membangun dalam merencanakan anggaran dengan pengelolaan realisasi biaya.